

## PENDAMPINGAN TAHFIZH MENGGUNAKAN METODE TALAQQI UNTUK SANTRI DI TPQ MASJID AL-FURQON AIR PACAH KOTA PADANG

Nailus Sa'adah \*<sup>1</sup>

Martin Kustati <sup>2</sup>

Rezki Amelia <sup>3</sup>

Gusmirawati <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang/ Indonesia

\*e-mail: [nailussadah838@gmail.com](mailto:nailussadah838@gmail.com)<sup>1</sup>, [martinkustati@uinib.ac.id](mailto:martinkustati@uinib.ac.id)<sup>2</sup>, [rezkiamelia1987@gmail.com](mailto:rezkiamelia1987@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[gusmirawati27@gmail.com](mailto:gusmirawati27@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

*Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan hafalan santri karena masih ada beberapa santri yang belum bisa membaca Al-Qur'an serta masih minimnya hafalan santri di TPQ Masjid Al-Furqon. metode talaqqi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam mengajarkan Tahfizul Qur'an Dimana guru dan murid saling berhadapan, dengan guru membaca dan murid menyimak. Dengan adanya metode ini santri bisa menghafal melalui lafazh yang disampaikan guru dan santri mengikuti bacaannya. Metode ini menggunakan metode PAR (Participatory Action Research). Pertama tahap perencanaan atau persiapan yaitu guru membacakan ayat yang akan dihafalkan oleh santri dan santri juga mendengarkan bacaan yang disampaikan guru. Kedua tahap pelaksanaan yaitu santri mengikuti bacaan yang disampaikan guru. Ketiga yaitu tahap evaluasi yaitu guru melihat sejauh mana hafalan santri setelah dilaksanakannya metode Talaqqi. Adapun hasil pendampingan tahfizh menggunakan metode talaqqi ini yaitu untuk meningkatkan hafalan santri dalam menghafal Al-qur'an. Dengan adanya metode, agar meningkatnya kemampuan santri dalam menghafal serta dapat memotivasi santri dalam menghafal di TPQ Masjid Al-Furqon Air Pacah Koto Tengah Kota Padang.*

**Kata kunci:** Santri, Tahfizh, Metode Talaqqi

### Abstract

*This assistance aims to improve the memorization of students because there are still some students who cannot read the Qur'an and the lack of memorization of students at TPQ Masjid Al-Furqon. talaqqi method is one of the methods used in teaching Tahfizul Qur'an where teachers and students face each other, with the teacher reading and students listening. With this method, students can memorize through the lafazh conveyed by the teacher and the students follow the reading. This method uses the PAR (Participatory Action Research) method. First, the planning or preparation stage, namely the teacher reads the verse that will be memorized by the students and the students also listen to the reading delivered by the teacher. Second, the implementation stage, namely the students following the reading delivered by the teacher. Third, the evaluation stage, namely the teacher sees the extent of the students' memorization after the implementation of the Talaqqi method. The results of tahfizh assistance using the talaqqi method are to improve the students' memorization of the Qur'an. With the method, in order to increase the ability of students to memorize and can motivate students to memorize at TPQ Masjid Al-Furqon Air Pacah Koto Tengah Padang City.*

**Keywords:** Students, Tahfizh, Talaqqi Method

### PENDAHULUAN

tahfidz al-qur'an dapat diartikan sebagai proses mempelajari al-qur'an dengan cara menghafalnya agar selalu ingat dan dapat mengucapkannya diluar kepala tanpa melihat mushaf. (Ridwan, n.d.). Al Quran secara bahasa berasal dari kata qara'a berarti bacaan atau dibaca. Secara istilah, Al Quran merupakan firman Allah SWT, yang merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada baginda Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril yang diriwayatkan dengan cara mutawatir. AlQuran merupakan sumber hukum Islam pertama dan utama dalam menghukumi persoalan dalam kehidupan (Arsyad et al., 2023). Al-qur'an juga merupakan pedoman hidup bagi manusia. Dan Nabi juga menganjurkan umatnya untuk bisa menghafal Al-qur'an. Ada yang sudah dewasa namun belum memiliki niat untuk menghafal, ada juga yang masih

kecil namun sudah mempunyai hafalan Al-qur'an dan ada juga anak-anak yang masih sedang proses belajar menghafal Al-qur'an.

Hal ini didukung oleh penelitian lainnya bahwa Hal ini dilakukan karena faktor yang mempengaruhi hafalan Al-qur'an peserta didik, diantaranya rendahnya hafalan dan minat, kurang menariknya metode yang digunakan. Solusi yang dilakukan yaitu menggunakan Teknik dan metode yang mudah digunakan dan praktekkan untuk meningkatkan hafalan peserta didik. (Kamil, 2022)

Sama halnya ditemukan di TPQ Masjid Al-furqon bahwa masih banyak diantara santri yang belum memiliki hafalan Al-qur'an atau rendahnya hafalan santri. hal ini disebabkan bahwa masih banyak diantara mereka yang belum bisa membaca ayat suci Al-qur'an, dengan keterbatasan tersebut untuk menghafal surat-surat pendek seperti surat An-nas, Al-falaq, Al-ikhlas, Al-Asr dan Al-fatihah, itu saja masih banyak diantara santri yang belum mengenal surah tersebut dan ada juga yang sudah hafal namun masih kurang lancar. Dengan permasalahan tersebut maka perlu dilaksanakan pendampingan tahfizh dengan guru agar santri bisa memiliki hafalan Al-qur'an.

Melihat permasalahan yang terjadi dari situasi tersebut bahwa menghafal Al-qur'an itu bukanlah suatu hal yang mudah, butuh cara untuk bisa menghafalnya. faktor yang menyebabkan rendahnya hafalan santri yaitu pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya minat santri dalam belajar, serta kurang kreatif guru dalam mencairkan suasana belajar. Hal ini sangat diperlukan metode dalam menghafal. Karena metode merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses menghafal.. Solusi yang dapat dilakukan dari permasalahan tersebut adalah menerapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Metode yang akan digunakan dalam tahfizh ini merupakan metode talaqqi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Mashud Disini dijelaskan bahwa metode semenjak diterapkannya metode talaqqi, hafalan peserta didik disana mengalami peningkatan pada Tingkat kelas VI B sudah hafal 20 surat atau 55% dari jumlah surat pada juz 30. Metode yang digunakan yaitu dengan *Musyafadah* (adu lidah), guru membacakan, murid mengikuti. Serta mempelajari bacaan Al-qur'an secara *Face to face* dengan guru yang mahir. (Mashud, 2019)

Hal diatas didukung oleh penelitian Annisa Nur Adawiya bahwa hasil dari pendampingan ini yaitu meningkatnya motivasi dan keingintahuan peserta didik dalam mempelajari dan memahami bacaan Al-qur'an sesuai dengan makharijul hurufnya. Peserta didik diajarkan huruf hijaiyah, penyebutannya, Panjang pendeknya, menggunakan metode talaqqi. (Adawiya, 2023)

*Talaqqi* yaitu bertemu, berhadapan, mengambil atau menerima. *Talaqqi* merupakan sautu metode belajar Al-qur'an yang mensyaratkan perjumpaan secara langsung anatara peserta didik dengan pendidik. dengan cara pendidik menyampaikan bacaan Al-qur'an, peserta didik mendengarkan serta mengikuti bacaan yang disampaikan oleh pendidik serta memperhatikan bacaan yang terkandung didalamnya seperti tajwid. Diikuti secara individu maupun kelompok.

Menurut Ahmad Zainal Abidin Metode *talaqqi* adalah menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafalkan kepada seorang guru. Proses *talaqqi* dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon hafizh dan mendapatkan bimbingan seperlunya (Abidin, 2016) dapat dilihat bahwa metode *talaqqi* merupakan metode yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik secara langsung dengan cara membacakan atau melafazkan bacaan Al-qur'an oleh yang paham kepada peserta didik serta diikuti secara langsung.

Dari penjelasan diatas maka yang menjadi tujuan pada penulisan ini adalah bagaimana proses pendampingan tahfizh metode talaqqi di TPQ Masjid Al-Furqon agar dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu untuk meningkatkan hafalan santri. Cara agar santri lebih berminat dalam mengikuti metode ini adalah penyampaianya dengan cara yang menarik agar dapat memfokuskan perhatiannya santri serta menjadikan pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas bahwa perlu dilakukan pendampingan tahfizh menggunakan metode talaqqi di TPQ Masjid Al-Furqon. Agar dengan adanya metode ini dapat meningkatkan dan mengukur Tahfizh Qur'an santri agar menciptakan santri-santri yang gemar dalam menghafal Al-qur'an.

## METODE

Pendampingan tahfiz metode talaqqi di TPQ Masjid Al-Furqon menggunakan metode PAR. Metode *Participatory Action Research* (PAR) adalah metode penelitian yang diterapkan oleh peneliti dalam konteks pengabdian masyarakat. Metode penelitian PAR ini mencerminkan suatu model penelitian pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk menemukan keterkaitan antara proses penelitian dan pemberdayaan sosial (Chahnia et al., 2023). Participatory Action Research merupakan model penelitian yang mencari sesuatu atau solusi untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial (Khaerul et al., 2022). Pengabdian ini memiliki 3 tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan. Termasuk dalam tahapan ini adalah tahap perencanaan. Perencanaan adalah proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Adapun pada tahapan persiapan ini yang hal dilakukan dalam pendampingan tahfiz santri menggunakan metode talaqqi di TPQ Masjid Al-Furqon yaitu membuat program tahfiz yang didalamnya berisi tentang, membentuk kelompok dan pendamping, jumlah hapalan yang ditargetkan, menetapkan metode pendampingan, dan membuat jadwal pendampingan tahfiz tersebut.
2. Tahap Pelaksanaan. Pada tahapan ini seluruh program yang sudah disiapkan atau dirancang dijalankan dengan semestinya, yaitu dengan melakukan pendampingan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan menggunakan metode pendampingan yang sudah ditetapkan juga, pada metode ini yaitu menggunakan metode talaqqi.
3. Tahapan Evaluasi. Tahapan ini merupakan tahapan untuk merefleksi semua tahapan dari awal hingga akhir untuk melihat hasil dari pendampingan.. Pada pendampingan ini santri dievaluasi dengan beberapa pertanyaan berupa mengulang ayat secara lisan didepan guru, agar guru dapat mengetahui sejauh mata tingkat hapalan santri dan sejauh mana kualitas hapalan santri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Perencanaan Program Pendampingan Tahfiz Metode Talaqqi di TPQ Masjid Al-Furqon

Pendampingan ini merupakan kegiatan khusus yang dilakukan di TPQ Masjid Al-Furqon. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur kemampuan hafalan santri . karena masih banyak dari santri TPQ yang hafalan Al-qur'annya masih minim terutama surat-surat pendek. Selain itu masih banyak juga diantara santri tersbut yang belum bisa membaca Al-quran. Oleh karena itu perlu Langkah awal untuk melaukan pendampingan ini. Setelah didiskusikan dengan guru TPQ, maka pendampingan ini dilakukan setiap hari senin sampai kamis pukul 20.00 – 20.30. Pendampingan ini dibentuk menjadi 3 kelompok.



Gambar 1: penyampaian Langkah-langkah pelaksanaan metode talaqqi

Dalam pembentukan kelompok tahfiz ini terbagi 3 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 1 pendamping. Jadi masing-masing pendamping mempunyai kewajiban untuk memberikan pendampingan kepada santri selama 1 bulan dengan target hafal surat-surat pendek atau bisa hafal lebih dari seperempat dari juz 30. Pendampingan harus dilakukan evaluasi, Dimana santri diminta untuk mengulang hafalan dan berani tampil ke depan untuk membacakan hafalan serta diikutsertakan untuk tampil pada hari besar islam seperti acara Maulid Nabi.

Pada pendampingan tahfiz di TPQ Masjid Al-furqon ini metode pendampingan yang digunakan adalah metode talaqqi. Metode talaqqi merupakan metode belajar Al-Qur'an yang dilakukan secara face to face atau langsung antara guru dengan siswa. Metode ini sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an. Pembelajaran metode talaqqi pada prakteknya merupakan seorang murid berhadapan langsung dengan pengajar baik sendiri maupun beberapa murid, sehingga saat seseorang melakukan kekeliruan pada pembelajaran tahfidz pengajar langsung sanggup membenarkan dan memperbaiki kesalahannya (Alanshari et al., 2022). tujuannya agar santri bisa mendengar dan menyimak apa yang disampaikan guru serta mengukur Tingkat hafalan santri di TPQ Masjid Al-Furqon.

**b. Pelaksanaan Pendampingan Tahfiz Dengan Menggunakan Metode Talaqqi Di TPQ Masjid Al-Furqon.**

Pada tahap pelaksanaan ini, masing-masing pendamping memiliki tugas yang berbeda-beda. Pendampingan ini dilakukan berdasarkan pengukuran Tingkat kemampuan santri. Karna masih banyak diantara santri yang belum hafal surat-surat pendek dan ada yang belum bisa membaca al-qur'an. Serta santri yang tergolong kelas rendah, belum memiliki hafalan sama sekali, dan kelas yang tergolong kelas sedang masih mempunyai hafalan an-nass dan al-iklas, bahkan kelas yang tergolong tinggi pun mempunyai hafalan surat pendek namun bacaannya masih terbata-bata.

Adapun tugas dari pendamping yaitu Pendamping pertama mendampingi santri Tingkat 1 berjumlah 13 santri yaitu santri yang masih tergolong kelas rendah dan jenis surat yang di hafal yaitu surat 3 kul dan al-kausar. Pendamping kedua mendampingi santri Tingkat 2 berjumlah 13 santri yaitu santri yang tergolong kelas sedang yaitu menghafal surat al-kafirun, an-nasr, al-lahab, at-takasur. Pendamping ketiga mendampingi santri yang tergolong kelas tinggi atau Tingkat 3 berjumlah 10 santri dengan menghafal surat Ad-dhuha, al-alaaq, al-adiyat dan al-bayyinah.

Dikarenakan hal diatas, maka pendamping memilih menggunakan metode talaqqi agar santri dapat menghafal al-qur'an secepatnya untuk meningkatkan kualitas hafalan santri dan kualitas hafalan santri. Sebagaimana dijelaskan pada penelitian lainnya menunjukkan bahwa 70% dari murid yang mengikuti ujian talaqqi mampu membaca Al-Qur'an. dengan tingkat kefasihan yang lebih baik dibandingkan saat awal mengikuti program. (Randy Rahma Putra et al., 2024)



Gambar 2. Pelaksanaan Tahfizh Metode Talaqqi

Tahap pertama pada pelaksanaan pendampingan tahfizh dengan menggunakan metode talaqqi di TPQ Masjid Al-furqon yaitu guru memberikan Gambaran kegiatan menghafal al-qur'an dengan menggunakan metode talaqqi serta guru motivasi kepada peserta didik yang berkaitan dengan menghafal al-qur'an. Guru juga menyampaikan manfaat menghafal al-qur'an tersebut yaitu menghafal al-qur'an merupakan suatu hal yang mulia dan mendapatkan pahala. Dengan motivasi yang diberikan tersebut agar santri memiliki niat yang kuat dalam menghafal. Dalam penelitian lainnya motivasi dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan apa yang menjadi tujuan dapat tercapai dengan baik. (Kurniawansyah et al., 2023)

Setelah memberikan cara pelaksanaan dan semangat, tahap kedua yang dilakukan guru pendamping yaitu membacakan ayat al-quran yang akan telah ditentukan dan santri mendengarkan, menyimak bacaan tersebut baik itu makharijil hurufnya, serta tajwid dari bacaan yang disampaikan guru.

Tahap ketiga yaitu santri diminta mengulang Kembali bacaan yang telah dibacakan oleh guru serta dihafalkan. Guru pendamping tetap memperhatikan santri agar tetap fokus mendengarkan bacaan dan hafalan santri. Lalu mengoreksi bacaan santri yang masih kurang lancar. Bagi santri yang sudah hafal bisa menyampaikan hafalannya dengan cara mentalaqikan bacaan tersebut kepada teman-teman yang lain.

Pada tahap pelaksanaan ini terdapat kendala-kendala yang dihadapi, adapun kendala-kendalanya yaitu masih ada santri yang masih terbata-bata dalam membaca hafalan surat pendek tersebut. Oleh karena itu guru pendamping perlu memberikan pembelajaran ekstra untuk memperlancar hafalan al-qur'an santri.

Dalam pelaksanaan pendampingan ini guru juga memberikan apresiasi dan semangat kepada santri berupa pujian. Hal ini sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan hafalan santeri selama program pendampingan ini.

Hal ini juga didukung dalam penelitian lainnya metode pemberian reward kepada anak didiknya dalam kegiatan pembelajaran baik berupa materi maupun non materi sebagai alat memotivasi siswa agar peserta didik mempunyai semangat yang tinggi dalam belajarnya. Dalam penelitian ini mencoba membuat siswa lebih aktif didalam kegiatan pembelajaran, dan meningkatkan semangat belajar dalam diri siswa. Dengan pemberian reward kepada siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi mereka untuk lebih giat belajar dalam proses pembelajaran di kelas. (Aljena et al., 2020)

Seperti inilah Gambaran pendampingan yang dilaksanakan di TPQ Masjid Al-Furqon menggunakan metode talaqqi. Kegiatan ini juga didukung dengan menggunakan strategi-strategi yang sesuai dengan kelancaran pendampingan yang dilakukan serta guru diminta untuk bisa kreatif untuk memperkuat kegiatan pendampingan.

### c. Evaluasi Dalam Kegiatan Pendampingan Tahfizh Menggunakan Metode Talaqqi Di TPQ Masjid Al-Furqon

Tahap evaluasi pada pendampingan tahfizh menggunakan metode talaqqi di TPQ Masjid Al-furqon dilakukan pada akhir minggu ke 3. Pada tahapan evaluasi merupakan alat untuk mengukur tingkat hafalan dan bacaan santri. Dalam penelitian lainnya Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran. (Fatonah & Iqbal, 2016)



Gambar 3. Evaluasi tahfizh metode talaqqi

Pada tahapan evaluasi harian santri diminta untuk mengulang kembali bacaan yang telah disampaikan guru. serta pada tahap evaluasi akhir, santri diminta maju kedepan untuk tampil membacakan hafalan dengan maju kedepan serta dilihat oleh guru dan teman-teman lainnya.

Pada tahapan evaluasi ini, pada Tingkat 1 ada 3 santri yang masih terbata-bata bacaan dan hafalan suratnya, santri ini merupakan santri yang masih sekolah di Tingkat TK. Adapun surat yang belum hafal atau yang masih terbata-bata yaitu surat al-falaq. Dan pada Tingkat 2 ada 1 santri yang masih terbata-bata bacaan suratnya yaitu surat at-takasur. Dan pada Tingkat 3 santri yang sudah bisa mengikuti dan menghafal surat dengan lancar.

### KESIMPULAN

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa pendampingan tahfizh menggunakan metode talaqqi di TPQ Masjid Al-furqon terlaksana dan berjalan dengan efektif karena santri memiliki peningkatan dalam menghafal al-qur'an. Bahkan ada santri yang belum memiliki hafalan sama sekali sebelumnya, namun dengan adanya pendampingan thafizh menggunakan metode talaqqi ini dapat membantu santri dalam menghafal surat-surat pendek dalam juz 30. Pendampingan ini juga berhasil dilaksanakan bagi santri yang belum bisa membaca al-quran, karena pelaksanaan metode talaqqi pada pendampingan ini merupakan metode dengan membacakan bacaan al-qur'an kepada santri. Keberhasilan ini juga didukung dengan memberikan motivasi, semangat dan pujian kepada santri agar lebih bersemangat dalam menghafal. Serta juga didukung dengan pendamping yang kreatif saat melaksanakan pendampingan serta dapat mencairkan suasana belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adawiya, A. N. (2023). Pendampingan Memperlancar Bacaan Huruf Al Quran pada Anak Menggunakan Metode Talaqqi di Msuholla Al Ikhlas. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 198–204.
- Alanshari, M. Z., Ikmal, H., Muflich, M. F., & Khasanah, S. U. (2022). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(3), 392–400.
- Aljena, S. C., Andari, K. D. W., & Kartini, K. (2020). Pengaruh reward terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 2(1), 127–137.
- Arsyad, M., Bima, M. A., Fauzy, M. D. R. K., Saputra, M. I., Thaib, M., & Ramadhan, N. K. (2023). AL-QUR'AN SEBAGAI SUMBER AJARAN DAN HUKUM ISLAM. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(3), 110–118.
- Chahnia, J., Kustati, M., & Amelia, R. (2023). Pendampingan Tahfiz Al-Qur'an Santri Menggunakan Metode Tasmi' di MDTA Nurul Yaqin Bukittinggi. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 1(3). <https://doi.org/10.61124/1.renata.23>
- Fatonah, U., & Iqbal, M. (2016). Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Sma Al Ashriyyah Nurul Iman. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–1.
- Kamil. (2022). IMPELEMENTASI METODE SHOLAWAT JIBRIL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL LIVING QUR'AN SURAT AL-HUJURAT AYAT 13. *LUNGGI*, 1(1), Article 1. <https://lunggi.mgmppaisbs.org/index.php/jbo/article/view/13>
- Khaerul, K. U., Asisah, N., Muttaqin, Z., Anam, M. M., & Aziza, R. R. (2022). Peningkatan Kualitas Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tppq) Melalui Metode Participatory Action Research (PAR). *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 411–416.
- Kurniawansyah, E., Fauzan, A., & Mustari, M. (2023). Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1175–1179. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1454>
- Mashud, I. (2019). MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM SETORAN HAFALAN AL-QUR'AN MELALUI METODE TALAQQI PADA SISWA KELAS VIB SEKOLAH DASAR ISLAM YAKMI TAHUN 2018. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 347–358. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.397>

*metode cepat menghafal juz amma—Penelusuran Google.* (n.d.). Retrieved October 17, 2024, from

<https://www.google.com/search?tbm=bks&q=metode+cepat+menghafal+juz+amma>

Randy Rahma Putra, Umi Fauziah, Ulil Albab, Annisa 'Ainurrahmatin Najiyah, & Nanda Alhusna. (2024).

Peningkatan Kualitas Bacaan Alquran Melalui Metode Talaqqi pada Murid TPQ Desa Landbaw.

*Aksi Nyata : Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan*, 1(4), 110–120.

<https://doi.org/10.62383/aksinyata.v1i4.615>

Ridwan, M. (n.d.). *PROSES PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE TALAQQI DI*

*SMP IT BAITUL MUSLIM.*